



Validity of Learning Media Shoot Arrow in Learning to Read Biography Text Students of Class X High School

Kevalidan Media Pembelajaran *Tembak Panah* pada Pembelajaran Membaca Teks Biografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas

Yohana Jeneva*, Isnaini Leo Shanty, Legi Elfitra

Universitas Maritim Raja Ali Haji (Indonesia)

yohanajeneva@gmail.com

Received July 2023

Accepted December 2023

Abstract

This research aims to develop the educational media 'Archery' in the context of learning to read biography texts for class X MIPA students at State Senior High School 7 Tanjungpinang, focusing on the validity of the developed media. This study uses the 4-D model and involves two experts, namely media and material experts. Quantitative data is obtained through a questionnaire instrument given to both experts and then processed into percentages using the Likert scale. In addition, qualitative data is also obtained from the validation results by the validator, including instructions from media and material experts. The questionnaire is used as a data collection instrument in this study. The results show that the media validation by media experts reached an average percentage of 88.57% and material experts reached 90%, both are considered "very valid". Thus, the 'Archery' learning media can be used in the learning process.

Keywords – Learning media, Archery, biography text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media edukatif '*Tembak Panah*' dalam konteks pembelajaran membaca teks biografi untuk siswa kelas X MIPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Tanjungpinang, dengan fokus pada validitas media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan model 4-D dan melibatkan dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Data kuantitatif diperoleh melalui instrumen berupa angket yang diberikan kepada kedua ahli tersebut dan kemudian diolah menjadi persentase dengan menggunakan skala Likert. Selain itu, data kualitatif juga diperoleh dari hasil validasi oleh validator, termasuk petunjuk dari ahli media dan ahli materi. Angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi media oleh ahli media mencapai rata-rata persentase 88,57% dan ahli materi mencapai 90%, keduanya dianggap "sangat valid". Dengan demikian, media pembelajaran '*Tembak Panah*' dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci – Media pembelajaran, *Tembak Panah*, teks biografi

How to cite this article:

Jeneva, Y., Shanty, I. L., & Elfitra, L. (2023). Kevalidan Media Pembelajaran *Tembak Panah* pada Pembelajaran Membaca Teks Biografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(3), 24–31. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i3.58>

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 (K13) dalam pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi efektif dan akurat, mencakup empat aspek keterampilan yang penting dalam konteks belajar-mengajar. K13 menekankan kompetensi guru dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar yang realistik dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu materi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di bawah K13 adalah teks biografi. Menurut Rabiah, dkk. (2020:15), teks biografi merupakan narasi yang menggambarkan siklus hidup individu dari kelahiran hingga kematian. Teks ini digunakan dalam penelitian ini sebagai media untuk memperkaya pengetahuan siswa tentang pahlawan nasional. Hal ini penting mengingat banyak siswa saat ini kurang familiar dengan tokoh-tokoh pahlawan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari kehidupan mereka.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah teks biografi, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan meniru nilai-nilai positif dari pahlawan nasional Indonesia. Kompetensi dasar (KD) dalam teks biografi meliputi KD 3.14, yaitu menilai aspek yang dapat diteladani dari teks biografi, dan KD 4.14, yaitu mengungkapkan kembali hal-hal yang diteladani dari tokoh dalam teks biografi, semuanya disampaikan secara tertulis. Ini merujuk pada analisis unsur dan jenis pada teks biografi serta pengungkapan keteladanan tokoh yang akan dirancang melalui media pembelajaran. Shoffa (2021:3) mendefinisikan media sebagai kategori luas yang mencakup teks, audio, video, dan interaksi manusia. Media pembelajaran, sebagai alat atau bahan yang membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran, menjadi instrumen penting dalam penyampaian materi teks biografi. Media ini juga berfungsi sebagai sarana fisik dan komunikatif dalam menyampaikan materi teks biografi. Penerapan media dalam pembelajaran teks biografi bertujuan untuk memfasilitasi partisipasi aktif siswa, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas 7 Tanjungpinang.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMAN 7 Tanjungpinang, diungkapkan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan meliputi PowerPoint, MS Word, dan Canva. Penggunaan media ini telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru yang diwawancarai menyatakan bahwa siswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran yang menggunakan media yang menarik. Namun, berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas X MIPA di sekolah yang sama, suasana belajar di kelas kurang optimal dan media pembelajaran yang digunakan dirasa monoton. Peserta didik menyarankan penggunaan media yang lebih bervariasi, seperti video atau permainan, untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Mengingat temuan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *Tembak Panah* untuk materi teks biografi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media ini dipilih dengan tujuan untuk melatih fokus siswa dalam mencapai target. Dalam media ini, siswa diharapkan melemparkan busur panah ke 16 bagian yang ada di dalam lingkaran yang telah dirancang oleh peneliti. Media *Tembak Panah* ini juga diharapkan dapat menambah unsur permainan dalam proses belajar mengajar. Penelitian pengembangan yang telah dilakukan peneliti, menjabarkan apakah media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat atau tidak untuk digunakan pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pengembangan. Menurut Mulyatiningsih (2011: 16), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menyatukan berbagai produk lewat proses pengembangan menggabungkan berbagai jenis metode penelitian. Penelitian pengembangan juga diartikan sebagai suatu proses atau langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dijelaskan. Model yang digunakan dalam peneliti ini adalah model 4D. Mulyatiningsih (2011:194), model 4-D terdiri atas 4 tahap yaitu, *Definition* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarluasan). Penelitian ini dilakukan terhadap dua orang ahli yaitu, ahli media dan ahli materi. Ahli pada penelitian ini adalah orang yang ahli di bidangnya. Penelitian ini yang menjadi ahli adalah seorang yang menjabat sebagai dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi yang sifatnya kuantitatif dan akan diolah dengan penyajian persentase menggunakan skala likert sebagai skala untuk pengukuran. Selain itu, data kualitatif yang diperoleh dari hasil validator pada tahap validasi, terdapat arahan dari ahli media dan ahli materi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Instrumen ini digunakan untuk melihat kelayakan media pembelajaran *Tembak Panah* pada materi teks biografi. Pada angket ini berisi pernyataan yang harus dijawab dan direspons. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian serta masukan oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 1. Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban Uji Validasi

Angka	Kualifikasi
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

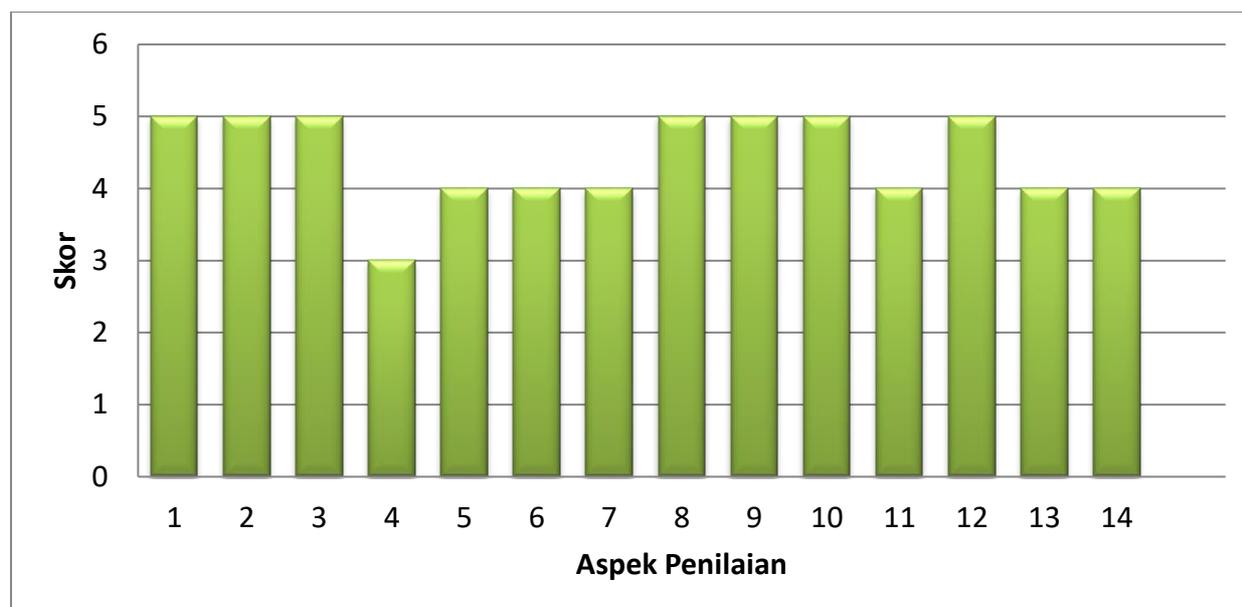
Rumus yang digunakan persentase jawaban responden = $\frac{\text{Jumlah Jawaban Responden}}{\text{Skor Tertinggi}} 100\%$.

Tabel 2. Skala Kevalidan Media

Persentase	Kategori Penilaian
81-100%	Sangat praktis
61-80%	Praktis
41-60%	Cukup praktis
21-40%	Kurang praktis
0-20%	Tidak praktis

C. Hasil dan Pembahasan

Pertama, hasil validasi ahli media pembelajaran yang bertujuan untuk menilai dan memberikan masukan terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap validasi media oleh ahli media, peneliti memberikan angket yang berisi pernyataan untuk melihat penilaian yang telah diberikan oleh ahli. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli media, diperoleh data skor validasi yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Validasi Media oleh Ahli Media

Setelah hasil penskoran ahli media diperoleh, peneliti pun mengubah skor menjadi nilai ke dalam bentuk persen (%). Tujuan pengubahan ini yaitu untuk melihat tingkat kevalidan media *Tembak Panah* untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Adapun persentase hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi Media oleh Ahli Media

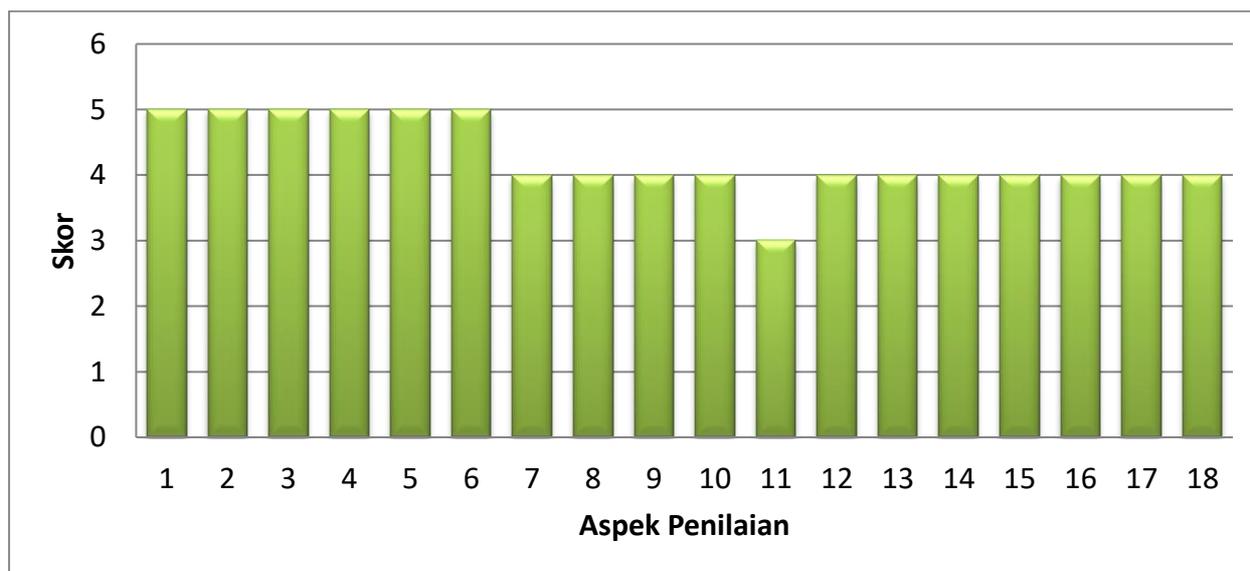
No	Aspek Penilaian	Persentase	Kualifikasi
1	Petunjuk penggunaan media dalam teks biografi jelas	100%	Sangat valid
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	100%	Sangat valid
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa	100%	Sangat valid
4	Bahasa yang digunakan dapat melatih interaksi pembelajaran antara guru dan siswa	60%	Cukup valid
5	Media yang disajikan dapat mendukung proses pembelajaran	80%	Valid
6	Penyajian media menarik perhatian siswa	80%	Valid
7	Ukuran media proporsional	80%	Valid
8	Bahan pembuatan media mudah ditemukan	100%	Sangat valid
9	Media <i>Tembak Panah</i> dapat dioperasikan dengan mudah	100%	Sangat valid
10	Media <i>Tembak Panah</i> tidak membahayakan keselamatan siswa	100%	Sangat valid
11	Media <i>Tembak Panah</i> layak digunakan dalam proses pembelajaran	80%	Valid
12	Ketepatan dalam memilih warna	100%	Sangat valid
13	Media <i>Tembak Panah</i> dapat memberikan motivasi belajar siswa	80%	Valid
14	Media dapat digunakan secara berulang kali	80%	Valid
Rata-Rata		88,57%	Sangat valid

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli media, validasi produk memperoleh hasil rata-rata sebesar 88,57% dengan kualifikasi "sangat valid". Hasil rata-rata tersebut diperoleh dari akumulasi empat belas aspek penilaian yang diberikan oleh ahli media. Selain penskoran nilai, validasi media pembelajaran *Tembak Panah* oleh ahli media juga mendapat kritik dan saran untuk perbaikan produk adapun kritik dan saran dari ahli media dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4. Kritik dan Saran dari Ahli Media

Kritik	Saran
Soal	Sebaiknya soal yang akan digunakan dilaminating agar tidak mudah rusak
Nomor kode soal	Bolongan yang terdapat di dalam media sebaiknya menggunakan kode nomor saja
Buku panduan	Buku panduan sebaiknya dijilid agar lebih rapi

Kedua, yaitu validasi materi yang bertujuan untuk menguji kompetensi dan kualitas materi yang terdapat dalam media *Tembak Panah*. Validasi dengan ahli mater dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli materi diperoleh data skor yang ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi

Setelah hasil dari penskoran oleh ahli materi diperoleh, peneliti pun mengubah skor menjadi nilai dalam bentuk persen (%). Tujuan pengubahan skor ini untuk melihat tingkat kevalidan materi yang digunakan dalam media *Tembak Panah*. Adapun persentase hasil validasi materi dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kualifikasi
1	Kesesuaian materi dengan KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.	100%	Sangat valid

2	Kesesuaian materi dengan indikator 3.14.1 mengemukakan pengertian teks biografi	100%	Sangat valid
3	Kesesuaian materi dengan indikator 3.14.2 menentukan unsur-unsur dan jenis-jenis teks biografi	100%	Sangat valid
4	Kesesuaian materi dengan indikator 3.14.3 menentukan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi.	100%	Sangat valid
5	Kesesuaian materi dengan indikator 4.14.1 menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasa sendiri.	100%	Sangat valid
6	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa mengetahui hal yang dapat diteladani dari teks biografi yang dibaca dan didengar dengan benar.	100%	Sangat valid
7	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa mampu mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis dengan tepat.	100%	Sangat valid
8	Keakuratan materi dan soal teks biografi	80%	Valid
9	Materi yang disajikan dalam media sudah mutakhir tidak sesuai dengan rancangan	100%	Sangat valid
10	Materi teks biografi dapat menunjang proses pembelajaran	100%	Sangat valid
11	isi materi teks biografi mendorong keingintahuan siswa dalam pembelajaran	100%	Sangat valid
12	Bahasa yang digunakan pada teks biografi sesuai EYD versi V pada materi dan soal	80%	Valid
13	Bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	100%	Sangat valid
14	Pengguna istilah dalam materi mudah dipahami siswa.	80%	Valid
15	Penyajian materi teks biografi sesuai dan sistematis dengan bahan ajar.	80%	Valid
16	Penyajian materi yang terdapat dalam media mudah dipahami	80%	Valid
17	Penyajian materi runtut dan menarik sehingga peserta didik termotivasi saat pembelajaran.	80%	Valid
18	Penyajian materi teks biografi dalam media <i>Tembak Panah</i> dapat memicu rasa ingin tahu siswa saat belajar	80%	Valid
Rata-Rata		90%	Sangat valid

Berdasarkan persentase penilaian yang diberikan oleh ahli materi, validasi materi memperoleh rata-rata sebesar 73,33% dengan kualifikasi "valid". Artinya, pembelajaran teks biografi dalam media *Tembak Panah* layak digunakan dengan sedikit revisi. Hasil rata-rata tersebut diperoleh dari akumulasi delapan belas aspek penilaian dari ahli materi. Selain penskoran nilai, ahli materi juga memberikan kritik dan saran untuk perbaikan produk. Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli materi sebagai berikut.

Tabel 6. Kritik dan Saran dari Ahli Materi

Kritik	Saran
Sumber materi pada media	Sebaiknya menggunakan buku ajar siswa mengerti dalam melaksanakan proses pembelajaran
Materi yang disebarakan kepada siswa	Sebaiknya tidak menggunakan pendapat ahli

Media *Tembak Panah* yang dikembangkan dalam penelitian ini divalidasi oleh ahli media. Akumulasi penilaian oleh validasi ahli media menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ (Sugiyono, 2018). Persentase kevalidan media *Tembak Panah* memperoleh hasil rata-rata 88,57% kualifikasi "sangat valid". Perolehan rata-rata tersebut dinyatakan "sangat valid" berdasarkan rentang penilaian 81-100% (Sugiyono, 2018).

Ditinjau dari aspek petunjuk penggunaan media dalam teks biografi jelas, diperoleh hasil sebesar 100% dengan kualifikasi sangat valid. Pada media *Tembak Panah* sudah terdapat petunjuk penggunaannya sesuai dengan buku panduan agar siswa dan guru mudah menggunakan media *Tembak Panah* pada saat proses pembelajaran. Menurut pendapat Hasan (2021:123), dengan mempelajari buku petunjuk yang diberikan oleh guru kepada siswa yang telah disediakan dapat membantu siswa dalam penggunaan media. Oleh karena itu, petunjuk pada penggunaan media dapat memudahkan siswa dalam menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung.

Ditinjau dari aspek kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa, diperoleh hasil sebesar 100% dengan kualifikasi sangat valid. Bahasa yang digunakan pada media ini tidak membingungkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut pendapat Jennah (2016:38), pemilihan media untuk suatu tujuan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa agar seseorang memahami pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan tingkat berpikir siswa.

Media *Tembak Panah* yang dikembangkan dalam penelitian yang divalidasi oleh ahli materi. Akumulasi penilaian validasi materi menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ (Sugiyono, 2018). Persentase kevalidan materi *Tembak Panah* memperoleh hasil rata-rata 100% kualifikasi "sangat valid" dengan beberapa perbaikan sesuai saran dari ahli materi. Perolehan rata-rata tersebut dinyatakan "sangat valid" berdasarkan rentang penilaian 81-100% (Sugiyono, 2018).

Ditinjau dari aspek kesesuaian materi dengan KD 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis diperoleh hasil 100% dengan kualifikasi sangat valid. Menurut pendapat Aulia dan Gumilar (2021:190), materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dapat meningkatkan pemahaman sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Oleh karena itu materi dengan KD salah satu yang berhubungan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Ditinjau dari aspek kesesuaian materi dengan indikator 3.14.1 mengemukakan pengertian teks biografi diperoleh hasil 100% dengan kualifikasi sangat valid. Peneliti telah membuat materi sesuai dengan indikator yang ada agar siswa lebih mudah memahami materi.

Selain itu, dengan pemberian nilai cukup memberikan saran agar materi yang ingin disampaikan kepada siswa tidak perlu mengutip dari para ahli. Menurut pendapat Aulia dan Gumilar (2021:115), dengan mengetahui pengertian dari teks biografi siswa harus dapat mengetahui pengertian teks biografi serta mengetahui karakteristik dari teks biografi. Oleh karena itu, siswa harus dapat memahami pengertian dari teks biografi agar pada saat pembelajaran siswa mengetahui hal tersebut.

Selain penskoran nilai, validasi ahli media juga memberikan saran dan masukan yang sifatnya membangun produk. Berdasarkan saran yang diberikan, terdapat hal-hal yang harus diperbaiki untuk membangun media *Tembak Panah*. Hal yang perlu diperbaiki pada media yaitu tulisan "Teks Biografi" yang terdapat dalam media harus ditutup dengan isolasi putih agar tidak mudah rusak dan jika terkena air akan tahan lama. Kemudian soal yang terdapat dalam media *Tembak Panah* menggunakan laminating agar tidak mudah sobek. Menurut pendapat Kristanto (2016:3), alat peraga yang baik itu bentuknya sederhana, mudah digunakan, tidak terpengaruh oleh kelembaban, tahan lama serta dilengkapi petunjuk penggunaan alat peraga yang bersangkutan.

D. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu, validasi media yang dilakukan oleh ahli media dinyatakan "sangat valid" dengan hasil 88,57%. Selain itu, hasil validasi ahli materi dinyatakan "valid" dengan hasil 73,33%. Artinya modul sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, saran dari peneliti, yaitu pembelajaran menggunakan media sebaiknya digunakan juga untuk materi pembelajaran bahasa Indonesia yang lainnya. Tujuannya agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, tercapainya tujuan proses pembelajaran yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Aulia, Tri Fadillah. & Gumilar, Indra Sefi. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jannah, Rodhatul. (2009). *Media Pembelajaran*. Palangka Raya: Antasari Press.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur No: 011/JT/95
- Mulyatiningsih, R. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Alim's Publishing Jakarta
- Rabiah, Rika Afriana, dkk. (2020). *Teks Biografi "Meneladani Kisah Hidup Seseorang Lewat Pengalaman"*. Medan: Guepedia.
- Shoffa, Shoffan, dkk. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bojonegoro: CV Agrapana Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>